

Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT KMI (Kabel Metal Indonesia) Wire and Cable Tbk Periode 2015-2024

Kiki Ananda¹, Janudin^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan

Email: ¹kikianandaa17@gmail.com, ^{2*}dosen01789@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT KMI Wire and Cable, Tbk baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa Laporan Keuangan PT KMI Wire and Cable, Tbk selama 10 tahun yaitu tahun 2015-2024. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 26 (*Statistical Product and Service Solution 26*). Hasil penelitian ini adalah *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Nilai Determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 5,3%. Dan Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau ($0,667 < 2,364$). Hal tersebut diperkuat dengan nilai signifikansi $0,0523 > 0,05$. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 20,5% dan Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ($1,438 < 2,364$). Dengan nilai signifikansi $0,188 > 0,05$. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 23,6% sedangkan sisanya 76,4% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis nilai F hitung > F tabel atau ($1,078 < 4,74$). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,391 > 0,05$.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*

Abstract – The purpose of this study is to determine the effect of *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio* on *Net Profit Margin* at PT KMI Wire and Cable, Tbk both partially and simultaneously. The method used is the Quantitative method. The sample used is the Financial Report of PT KMI Wire and Cable, Tbk for 10 years, namely 2015-2024. Data analysis uses classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis and hypothesis testing using SPSS 26 (*Statistical Product and Service Solution 26*). The results of this study are that the *Current Ratio* does not have a significant effect on the *Net Profit Margin* Determination Value or contribution of 5,3%. And the hypothesis test obtained a calculated t value < t table or ($0,667 < 2,364$). This is strengthened by a significance value of $0,0523 > 0,05$. *Debt to Equity Ratio* has no effect The determination value or contribution of influence is 20,5% and the hypothesis test obtained the calculated t value > t table or ($1,438 < 2,364$). With a significance value of $0,188 > 0,05$. *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio* have no significant effect on *Net Profit Margin* with a determination coefficient value of 23,6% while the remaining 76,4% is influenced by other factors. The hypothesis test calculated F value > F table or ($1,078 < 4,74$). This is also strengthened by a significance value of $0,391 > 0,05$.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya kemajuan di sektor manufaktur Indonesia, pelaku usaha dituntut untuk terus meningkatkan keunggulan kompetitif melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Guna mencapai hal tersebut, perusahaan perlu menerapkan sistem pengelolaan yang efisien dan efektif agar mampu menciptakan pertumbuhan keuntungan secara konsisten di setiap periode. Keberlanjutan operasional perusahaan pun akan lebih terjamin melalui pencapaian tersebut.

PT KMI Wire and Cable adalah produsen kabel dan kawat listrik dan telekomunikasi, didirikan pada Januari 1972 dengan nama PT KMI (Kabel Metal Indonesia). Menggunakan merek “KMI Wire and Cable” untuk pemasaran di luar negeri. Perusahaan ini merupakan salah satu pemasok utama kabel listrik untuk PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), Minyak dan gas, pertambangan dan industri lainnya.



Pada tahun 2014 hingga 2015, PT KMI Wire and Cable mencatatkan kinerja keuangan yang relatif stabil, ditopang oleh pertumbuhan sektor konstruksi dan infrastruktur nasional. Namun, memasuki tahun 2016 dan 2017, perusahaan mulai menghadapi tekanan dari sisi persaingan industri serta pelemahan nilai tukar Rupiah yang berdampak pada meningkatnya biaya bahan baku impor, karena sebagian besar bahan baku kabel masih bergantung pada komoditas internasional seperti tembaga dan aluminium.

Tahun 2020 menjadi titik kritis bagi PT KMI Wire and Cable Tbk, saat pandemi COVID-19 menyebabkan perlambatan proyek infrastruktur dan gangguan rantai pasok. Hal ini berdampak pada penurunan permintaan kabel dan memicu penurunan drastis dalam laba bersih, bahkan sempat mencatatkan kerugian. Kondisi ini menurunkan rasio likuiditas dan solvabilitas perusahaan, serta memunculkan kekhawatiran terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.

Pasca-pandemi, pada periode 2021–2022, perusahaan mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, terutama seiring dengan pulihnya proyek-proyek strategis nasional dan meningkatnya belanja infrastruktur. Namun, profitabilitas tetap berfluktuasi karena tekanan biaya produksi dan suku bunga pinjaman yang relatif tinggi. Perusahaan juga melakukan efisiensi operasional dan meninjau kembali struktur pendanaannya untuk menstabilkan kinerja keuangan.

Menjelang tahun 2023 hingga 2024, PT KMI Wire and Cable Tbk menunjukkan upaya untuk memperkuat posisi keuangannya dengan diversifikasi produk, ekspansi pasar regional, serta optimalisasi manajemen risiko keuangan. Meskipun tantangan global seperti inflasi, volatilitas harga komoditas, dan ketegangan geopolitik tetap menjadi faktor eksternal yang memengaruhi, perusahaan berusaha meningkatkan likuiditas dan solvabilitas melalui perbaikan struktur modal dan pengendalian beban usaha.

Fenomena-fenomena tersebut menjadi relevan untuk dianalisis lebih lanjut, khususnya terkait dengan pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan selama periode tersebut. Fluktuasi yang terjadi pada rasio keuangan utama mencerminkan bagaimana strategi keuangan perusahaan berperan dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan profitabilitasnya di tengah ketidakpastian ekonomi.

Current Ratio berfluktuasi tajam kenaikan pada 2016 disebabkan pertumbuhan Aktiva Lancar yang lebih cepat dibanding Hutang Lancar. Penurunan pada 2017–2018 dipicu lonjakan Hutang Lancar. Tahun 2021–2022 rasio mencapai titik terendah akibat penurunan Aktiva Lancar dan kenaikan beban utang. Lonjakan drastis pada 2023–2024 terjadi karena Hutang Lancar turun signifikan sementara Aktiva Lancar tetap tinggi, sehingga likuiditas perusahaan meningkat sangat besar.

Tren menurun secara signifikan. Tahun 2017 menjadi titik tertinggi (68,67%) akibat kenaikan total hutang yang besar. Setelah itu, DER cenderung menurun, terutama pada 2021–2024 yang berada di kisaran 11–15%, menandakan struktur modal perusahaan semakin sehat dengan porsi ekuitas jauh lebih besar dibanding hutang. Penurunan ini kemungkinan dipengaruhi oleh pengurangan liabilitas dan penguatan modal sendiri.

Net Profit Margin (NPM), *n* tahun 2016 dan 2017 mencatat margin tertinggi (11,88% dan 11,26%), menunjukkan efisiensi laba yang baik. Namun, 2020 menjadi titik terendah dengan NPM negatif (-3,74%) akibat rugi bersih, kemungkinan karena penurunan penjualan dan beban yang tinggi. Setelah 2021, NPM cenderung pulih, meskipun belum kembali ke puncak sebelumnya, dan pada 2024 mencapai 6,65%, menandakan perbaikan kinerja profitabilitas.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan data kuantitatif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada PT KMI Wire and Cable Tbk periode tahun 2015-2024. Peneliti mengambil data sekunder dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di situs resmi www.idx.co.id selama 10 tahun terakhir yaitu 2015-2024.

Waktu penelitian dilaksanakan terhitung di bulan April 2024 sampai dengan juli 2025 dengan mengambil data laporan keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk.

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT KMI Wire and Cable Tbk selama periode 2015-2024. PT KMI Wire and Cable Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam industri kabel dan menjadi subjek yang relevan untuk mengevaluasi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Sampel dalam penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT KMI Wire and Cable Tbk pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 yang diambil dengan menggunakan teknik sensus. Penggunaan sensus atau sampel jenuh memastikan bahwa setiap elemen dalam populasi dianalisis, meningkatkan akurasi dan relevansi hasil penelitian dalam memahami pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,89174142
Most Extreme Differences	Absolute	0,205
	Positive	0,116
	Negative	-0,205
Test Statistic		0,205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

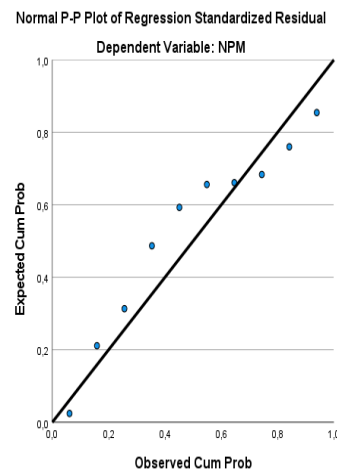
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 005. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorovsmirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 1. Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa sebaran data pada grafik *probability plot* mengikuti pola distribusi normal. Hal ini ditandai dengan posisi titik-titik yang tersebar di sekitar garis diagonal serta kecenderungan titik-titik tersebut mengikuti arah garis tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas residual.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinearitas dengan Collinearity Statistic Net Profit Margin Sebagai Variabel Dependen

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,475	2,645		0,936	0,381		
	Current Ratio	0,003	0,006	0,175	0,525	0,616	0,984	1,016
	Debt to Equity Ratio	0,088	0,068	0,431	1,294	0,237	0,984	1,016

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian multikolineritas pada tabel diatas diperoleh nilai tolerance variabel *Current Ratio* sebesar 0,984, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,984, dimana kedua nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *Current Ratio* sebesar 1,016 dan *Debt to Equity Ratio* Sebesar 1,016 dimana kedua nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan tidak ada gangguan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.485 ^a	0,236	0,017		4,41282	2,317

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,317 yang berada diantara interval 1.150 - 2.460.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Uji Gleser

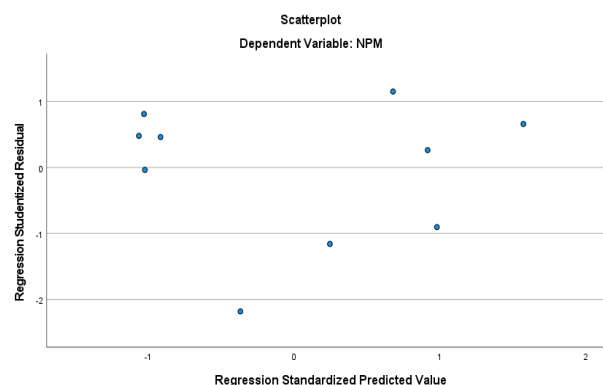
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,475	2,645		0,936	0,381
	Current Ratio	0,003	0,006	0,175	0,525	0,616
	Debt to Equity Ratio	0,088	0,068	0,431	1,294	0,237

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, *glesjer test model* pada variabel *Current Ratio* (X1) diperoleh *probability* signifikansi (Sig.) sebesar 0,616, dan *debt to Equity Ratio* (X2) diperoleh nilai *probability* signifikansi (Sig.) sebesar 0,237 dimana nilai signifikansinya (Sig.) > 0,05. Dengan demikian *regression model* pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 2. Grafik Scattter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan visualisasi *scatterplot* di atas, titik-titik data tampak menyebar secara acak tanpa menunjukkan pola tertentu maupun kecenderungan silang yang jelas. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga model tersebut dapat dinyatakan valid dan layak digunakan.

Analisis Regresi Linier

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana Variabel *CR* (X1) Terhadap *NPM* (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,858	1,977		2,457	0,039
	Current Ratio	0,004	0,006	0,230	0,667	0,523

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka dapat diperoleh regresi $Y = 4,858 + 0,230 X1$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 4,858 diartikan bahwa jika variabel *Current Ratio* (X1) tidak ada maka telah terdapat nilai *Net Profit Margin* (Y) sebesar 4,858 *point*.
- Nilai koefisien *Current Ratio* (X1) sebesar 0,230 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Current Ratio* (X1), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Current Ratio* (X1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan *Net Profit Margin* (Y) sebesar 0,230 *point*

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana Variabel *DER* (X2) Terhadap *NPM*(Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,023	2,318		1,304	0,229
	Debt to Equity Ratio	0,093	0,064	0,453	1,438	0,188

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi pada tabel diatas $Y = 3,023 + 0,093 X2$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 3,023 diartikan bahwa jika variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak ada, maka telah terdapat nilai *Net Profit Margin* (Y) sebesar 3,023 *point*.
- Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,093 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X2), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan *Net Profit Margin* sebesar 9,59 *point*.

Tabel 7. Hasil Pengujian Regresi Berganda Varibel *CR* (X1) dan *DER* (X2) Terhadap *NPM* (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,475	2,645		0,936	0,381
	Current Ratio	0,003	0,006	0,175	0,525	0,616
	Debt to Equity Ratio	0,088	0,068	0,431	1,294	0,237

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 2,475 + 0,003 X_1 + 0,008 X_2$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 2,475 diartikan bahwa jika variabel *Current Ratio* (X1), dan *Debt to Equity* (X2) tidak dipertimbangkan maka *Net Profit Margin* (Y) Hanya akan bernilai sebesar 2,475 point.
- Nilai *Current Ratio* (X1) 0,003 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X2), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Current Ratio* (X1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Net Profit Margin* (Y) sebesar 0,003 point.
- Nilai *Debt to Equity Ratio* (X2) 0,088 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Current Ratio* (X1), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Net Profit Margin* (Y) sebesar 0,088 point.

Analisis Koefisien Korelasi (r).

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Parsial Antara *CR* (X1) Terhadap *NPM*(Y)

Correlations			
		Current Ratio	Net Profit Margin
Current Ratio	Pearson Correlation	1	0,230
	Sig. (2-tailed)		0,523
	N	10	10
Net Profit Margin	Pearson Correlation	0,230	1
	Sig. (2-tailed)	0,523	
	N	10	10

Sumber: Data diolah, 2025

Koefisien Korelasi Linear didapat nilai *pearson correlation* pada kolom *current ratio* dan *net profit margin* yaitu sebesar 0,230 artinya bahwa tingkat keeratan hubungan antara *current ratio* dan *net profit margin* yaitu sebesar 0,230, dimana nilai dari kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang rendah.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Parsial Antara *DER*(X2) Terhadap *NPM* (Y)

Correlations

		Debt to Equity Ratio	Net Profit Margin
Debt to Equity Ratio	Pearson Correlation	1	0,453
	Sig. (2-tailed)		0,188
	N	10	10
Net Profit Margin	Pearson Correlation	0,453	1
	Sig. (2-tailed)	0,188	
EDC	N	10	10

Sumber: Data diolah, 2025

Koefisien Korelasi Linear didapat nilai *pearson correlation* pada kolom *debt to equity ratio* dan *net profit margin* yaitu sebesar 0,453 artinya bahwa tingkat keeratan hubungan antara *current ratio* dan *net profit margin* yaitu sebesar 0,453, dimana nilai dari kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Simultan Antara *CR* (X1) Dan *DER* (X2) Terhadap *NPM*(Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	0,236	0,017	4,41282

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,485 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,400 – 0,599 artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai tingkat hubungan sedang terhadap *Net Profit Margin*.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial *CR* (X1) Terhadap *NPM* (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.230 ^a	0,053	-0,066	4,59489

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,053 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Net Profit Margin* sebesar 5,3% sedangkan sisanya sebesar $(100-5,3\%) = 94,7\%$ dipengaruhi faktor lain.

Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial *DER* (X2) Terhadap *NPM* (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	0,205	0,106	4,20829

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,205 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Net Profit Margin* sebesar 20,5% sedangkan sisanya sebesar $(100-20,5\%) = 79,5\%$ dipengaruhi faktor lain.

Tabel 13. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan *CR* (X1) dan *DER* (X2) Terhadap *NPM* (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	0,236	0,017	4,41282

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,236 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Net profit Margin* sebesar 23,6% sedangkan sisanya $(100-23\%) = 76,4\%$ di pengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel *CR* (X1) Terhadap *NPM* (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,858	1,977		2,457	0,039
	Current Ratio	0,004	0,006	0,230	0,667	0,523

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,667 < 2,364)$ hal ini diperkuat dengan nilai $p\text{ value} > \text{Sig.} 0,05$ atau $(0,0523 > 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, secara statistik, perubahan *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* dalam model regresi ini.

Tabel 15. Hasil Uji t Variabel *DER* (X2) Terhadap *NPM* (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,023	2,318		1,304	0,229
	Debt to Equity Ratio	0,093	0,064	0,453	1,438	0,188

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas dipeoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (1,438 < 2,364). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $p\ value > Sig.$ 0,05 atau (0,188 > 0,05). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, secara statistik, perubahan *Debt to Equity Ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* dalam model regresi ini.

Tabel 16. Hasil Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Antara *CR* (X1) dan *DER* (X2) Terhadap *NPM*(Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,999	2	21,000	1,078	.391 ^b
	Residual	136,311	7	19,473		
	Total	178,310	9			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau (1,078 < 4,74), hal ini juga diperkuat dengan $p\ value > Sig.$ 0,05 atau (0,391 > 0,05). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan secara simultan. Artinya, model regresi yang dibangun dengan variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *CR* (X1) Terhadap *NPM* (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,858 + 0,230X_1$. Koefisien korelasi sebesar 0,230 menandakan hubungan antara kedua variabel berada pada kategori lemah. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,053 atau 5,3% mengindikasikan bahwa variabel bebas hanya mampu menjelaskan variasi sebesar itu, sedangkan 94,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (0,667 < 2,364), sehingga keputusan yang diambil adalah menerima H_0 dan menolak H_1 . Hal ini mengimplikasikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Hasil ini selaras dengan penelitian Naufal Priya Dwinanda (2025) yang menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Artinya, meskipun perusahaan memiliki rasio likuiditas tinggi, hal tersebut tidak otomatis menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar kewajiban jangka pendek tidak selalu mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Pengaruh DER (X2) Terhadap NPM(Y)

Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh persamaan regresi $Y = 3,023 + 0,093X_2$, koefisien korelasi sebesar 0,453 artinya kedua variabel tingkat hubungan yang sedang. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0,205 atau sebesar 20,5% sedangkan sisanya sebesar 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau $(1,438 > 2,364)$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Wiwiwarsiati dkk. (2024) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM pada perusahaan BUMN, Artinya peningkatan utang relatif terhadap modal belum tentu berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan. Hal ini bisa terjadi jika utang digunakan untuk pembiayaan operasional yang belum menghasilkan return optimal.

Pengaruh CR (X1) dan DER (X2) Terhadap NPM (Y)

Hasil analisis penelitian mengindikasikan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki kontribusi positif terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini tergambar dalam model regresi yang terbentuk, yaitu $Y = 2,475 + 0,003X_1 + 0,008X_2$. Hubungan antara ketiga variabel tersebut tergolong sedang, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,485. Sementara itu, besarnya pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,236%, sedangkan sisanya, yakni 76,4%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung (1,078) lebih kecil daripada F tabel (ro), yang berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_3) ditolak. Dengan kata lain, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Sabar Pardamean Lumbantoruan dkk. (2023) yang menyimpulkan bahwa CR, DER, dan Total Asset Turnover secara simultan memang bisa menunjukkan pengaruh terhadap NPM, namun dalam beberapa pengujian variabel tertentu (termasuk CR dan DER) tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa meskipun likuiditas dan solvabilitas penting, profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh variabel lain seperti efisiensi operasional, biaya produksi, dan manajemen aset yang lebih luas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh Likuiditas (*Current Ratio* X1), dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* X2) terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin* Y) Sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,230 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang rendah. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0,053 atau sebesar 5,3% sedangkan sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau $(0,667 < 2,364)$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak memberikan pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.
2. Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh koefisien korelasi sebesar 0,453 artinya kedua variabel tingkat hubungan yang sedang. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0,205 atau sebesar 20,5% sedangkan sisanya sebesar 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau $(0,667 > 2,364)$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.
3. Hasil analisis penelitian mengindikasikan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki kontribusi negatif terhadap *Net Profit Margin*. Sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,485. Sementara itu, besarnya pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,236%, sedangkan sisanya, yakni 76,4%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung (1,078) lebih



kecil daripada F tabel (ro), yang berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_3) ditolak. Dengan kata lain, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

REFERENCES

- Affandi. (2018). *Manajemen: Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arief, A., & Edi, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Bastian, I., & Suhardjono. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darminto. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jumingan. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krisnandi. (2019). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Marjohan, M. (2022). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Munawir, S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi Off.
- Pandey, I.M (2015) *Financial management edisi 11* vikaa publishing House Pvt Ltd New Delhi
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Perihadi, T. (2019). *Dasar-dasar Laporan Keuangan Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wijaya, A. (2017). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Yrama Widya.
- Adrian Alif Rabani, Siti Lutfia (2024). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020- 2023. *jurnal unpm Universitas Pamulang*, 3(2), 547- 552.
- Alfitra, M. F., & Astuti, E. P. (2025). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk periode 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(2). P-ISSN: 3046-9910, E-ISSN: 3046-8884.
- Dwinanda, N. P. (2025). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap net profit margin pada PT Semen Baturaja Tbk periode 2013–2022. *Jurnal KONSISTEN*, 2(1). E-ISSN: 3064-249.
- Erlina, N. (2018). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1). ISSN: 2621-5381.
- Fahria, Z., & Marjohan, M. (2025). Pengaruh working capital turnover, debt to asset ratio, dan cash ratio terhadap net profit margin PT Mayora Indah Tbk periode 2012–2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2). E-ISSN: 3047-7824.
- Gui, S., & Wage, S. (2021). Analisis likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal eCo-Buss*, 4(2). P-ISSN: 2622-4291, E-ISSN: 2622-4305.
- Lumbantoruan, S. P., Adwimurti, Y., & Selfiani. (2023). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio dan total asset turnover terhadap net profit margin. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi*, 3(2). ISSN: 2442-4617.
- Sari, N. M. R. M., Susila, G. P. A. J., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2). e-ISSN: 2686-2468.



- Sintia, W., & Widodo, A. (2024). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap net profit margin pada PT Siantar Top Tbk. periode 2013–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2). P-ISSN: 3046-9910, E-ISSN: 3046-8884.
- Sulistyo, B., & Manunggal, S. A. M. (2022). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011–2020. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2). P-ISSN: 2654-8488, E-ISSN: 1858-0785.
- Wiwawarsiaty, N., Nurdin, J., & Basith Sukarno, H. (2024). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4). ISSN: 2828-5298.
- Sulistyo, B., & Manunggal, S. A. M. (2022). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011–2020. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2). P-ISSN: 2654-8488, E-ISSN: 1858-0785.
- Supatmin (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010–2019. *jurnal disrupsi bisnis Universitas Pamulang*. 4(3), 179-189